KONSEP

“Anda tidak mendatangi informasi, informasi mendatangi anda”

Ketika anda membutuhkan informasi mengenai suatu topik, dan anda mencarinya ke perpustakaan, maka biasanya anda mendatangi tiap rak buku untuk mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan, memilah satu persatu, dan setelah usaha pencarian yang panjang, akhirnya anda dapat mendapatkan koleksi yang dimaksud. Konsep *smart-library* yang ingin kami usung adalah, perpustakaan dimana para pengunjung tidak perlu menghabiskan waktu untuk berjalan menyusuri rak buku, memilah puluhan koleksi yang terpajang di rak untuk menemukan satu judul, menghabiskan waktu dan tenaga untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Gambaran *Smart-library* yang kami usung bisa dilihat dari cara kerja mesin pencari (*Google* dst.) dan *vending machine*, jadi pengunjung bisa mengetahui dimana mereka bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, dan ketika mereka sudah menentukan pilihannya, mereka dapat memesan koleksi yang dimaksud dan koleksi tersebut mendatangi mereka selayaknya *vending machine*.

ACUAN *SMART-LIBRARY*

1. Cara kerja mesin pencari (*google* dst.)

Biasanya pengunjung perustakaan tidak datang ke perpustakaan dengan gambaran spesifik, judul buku apa yang ingin mereka baca atau pinjam, melainkan pengunjung mendatangi perpustakaan dengan kebutuhan informasi secara subyektif. Karenanya, biasanya mereka menghabiskan waktu untuk mencari koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka, karenanya, perpustakaan menyediakan sebuah perangkat yang diinstal dengan mesin pencari khusus yang dapat membantu pengunjung mengetahui, koleksi mana yang memuat informasi yang mereka butuhkan. Sehingga pengunjung bisa menghmat waktu dan tenaga mereka untuk mencari judul yang mereka inginkan

1. Cara kerja *vending machine*

Seperti kebanyakan *vending machine,* ketika anda memasukkan koin atau uang kedalam mesin, maka anda akan mendapatkan barang yang anda inginkan, bisa itu minuman berkaleng, payung, bahkan makanan jadi. Prinsip kerja *vending machine* yang ingin kita adopsi di perpustakaan adalah, pengunjung hanya perlu memasukkan nomor seri sebuah koleksi, maka apabila tersedia, koleksi tersebut akan mendatangi anda, jadi pengunjung perpustakaan tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk menyusuri rak untuk mencari buku yang mereka butuhkan.

PROSEDUR PENGUNJUNG

1. Pengunjung yang mendatangi *smart-library* masuk dengan mengisi nomor kependudukan di komputer yang sudah disediakan, atau bisa dengan melakukan *scan* kartu anggota perpustakaan bagi yang sudah memiliki.
2. Jika memerlukan loker untuk menaruh barang, maka pengunjung dapat mengisi nomor kependudukan atau *scan* kartu anggota perpustakaan untuk mengambil kunci dari tempat yang disediakan
3. Pengunjung bisa menuju komputer/perangkat yang disediakan, yang didalamnya terinstal katalog online dan mesin pencari untuk mendapatkan judul yang diperlukan, sekaligus nomor seri dari koleksi tersebut
4. Setelah mendapatkan nomor seri, pengunjung bisa menuju vending machine untuk memasukkan nomor seri dan mendapatkan koleksi yang dibutuhkan
5. Setelah mendapatkan koleksi yang dibutuhkan, pegunjung bisa menuju tempat membaca yang sudah disediakan
6. Untuk pengembalian koleksi setelah dibaca, koleksi perpustakaan bisa ditaruh ditempat khusus yang selanjutnya oleh pihak perpustakaan koleksi tersebut akan disimpan kembali
7. Untuk peminjaman, pengunjung bisa menuju mesin swa-pinjam denagn memasukkan data diri dan melakukan *scan* koleksi yang ingin dipinjam